

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan materi dan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari studi pustaka, dapat disimpulkan bahwa studi apologetika terhadap paham *Oneness Pentecostalism* dan implikasinya bagi ajaran Kristen terbagi atas dua bagian yakni:

Pertama, serangan ajaran sesat yang berkembang berdampak buruk terhadap pertumbuhan iman Kristen sehingga perlu mendapat perhatian khusus. *Oneness* adalah salah satu paham yang menentang ajaran yang paling mendasar dalam Kekristenan yaitu ajaran tentang Allah. Paham *Oneness Pentecostalism* adalah salah satu bukti yang memperlihatkan bahwa keberadaan esensial Tuhan dengan tiga pribadi ditentang dalam internal Kekristenan sendiri. Paham *Oneness* meyakini Allah hanya ada satu pribadi (*Jesus Only*) sedangkan Dalam Alkitab, mulai dari Perjanjian lama hingga Perjanjian Baru di sana jelas dipaparkan bahwa Allah terdiri atas tiga Pribadi namun berada dalam satu substansi/hakekat yang sama. Studi Apologetika yang dilakukan membuktikan bahwa ajaran ini tidak Alkitabiah dan dianggap bidat dalam Kekristenan.

Kedua, pembelaan terhadap sebuah ajaran yang diyakini harus berdasarkan objektivitas serta keakuratan yang maksimal. Orang Kristen membutuhkan formulasi doktrin yang jelas untuk melawan bidat. Gereja mesti mengambil peran untuk memberikan edukasi tentang dasar iman Kristen yang sejati sehingga orang Kristen tidak mudah diombang-ambing oleh pengajaran yang sesat. Pelayanan yang diberikan mestinya mampu berimplikasi terhadap pertumbuhan iman yang sehat bagi anggota jemaat. Pemimpin dalam hal ini pelayan memiliki tanggungjawab untuk memperlengkapi jemaat dengan pengetahuan iman Kristen yang kuat. Singkatnya, bahwa ajaran yang fundamental bahkan pemahaman praktis perlu diberikan kepada anggota jemaat untuk menghindari laju ajaran bidat dalam tubuh Kekristenan.

B. Saran

1. Bagi Akademik

Sekiranya kajian ini dipertahankan dan diajarkan dalam mata kuliah yang berkaitan dengan dogmatika Kekristenan. Bagi IAKN Toraja, sebagai wadah yang menerbitkan karya-karya ilmiah dari para mahasiswa, maka tulisan ini bisa menjadi referensi untuk penelitian yang serupa.

2. Bagi Gereja

Gereja mengakui doktrin Tritunggal sebagai ajaran yang paling mendasar. Kajian ini diharapkan diseminarkan secara resmi bagi jemaat, karena sangat mendukung untuk mempertegas kebenaran iman Kristen mengenai keTritunggalan Allah. sehingga orang Kristen tidak mudah terombang-ambing oleh serangan ajaran bidat. Gereja mesti terbuka akan keyakinan lain tetapi tidak untuk terpengaruh bahkan terlibat kedalamnya.